

## BAB III

(C)

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah konten edukasi yang disebarluaskan melalui platform sosial media TikTok. Objek penelitian ini akan melibatkan pengguna TikTok dari generasi Z sebagai subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana konten tersebut memengaruhi perilaku generasi Z. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin menguji pengaruh konten edukasi TikTok terhadap prilaku generasi Z.

TikTok menghadirkan konten video yang bersifat edukasi yang bermanfaat dan menguntungkan, seperti konten edukasi. Pemanfaatan TikTok telah banyak digunakan oleh generasi Z sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Aplikasi TikTok memberi banyak edukasi yang dapat dipelajari orang-orang mulai dari pembelajaran mengenai pengetahuan umum hingga sampai ke materi sekolah atau kuliah juga. Media sosial modern ini menjadi wadah pertukaran informasi serta wadah untuk mencari konten edukasi yang dimana hal tersebut menjadikannya lebih mempunyai nilai efektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi penunjang akademik.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif survey. Dalam penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini, peneliti mengumpulkan data dengan kuisioner. Kuisioner disebarluaskan kepada 100 Responden yang merupakan generasi Z yang menggunakan TikTok sebagai media edukasi dengan menggunakan teknik Purposive sampling karena akan meneliti dampak/pengaruh yang ditimbulkan dari konten edukasi TikTok terhadap perilaku generasi Z. Penelitian ini dapat menggunakan paradigma positivisme karena fokus pada pengukuran dampak secara kuantitatif, menggunakan metode survei dan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti, serta menekankan objektivitas dan generalisasi.

Jenis penelitian kuantitatif yang dapat digunakan adalah studi korelasional:

1. Mengukur hubungan atau korelasi antara variabel-variabel tanpa melakukan intervensi.

2. Dapat menggunakan survei untuk mengumpulkan data tentang konten edukasi TikTok dan perilaku generasi Z.

3. Analisis statistik dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana ada hubungan antara konten edukasi dan perilaku generasi Z.

Beberapa definisi desain penelitian menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015) desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Creswell (2014) desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai kegiatan menguji hipotesis atau kesimpulan atau dugaan sementara yang mana bertujuan untuk menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang ada di dalam dunia nyata.

Menurut Effendi (1982) variabel penelitian adalah sebuah variabel menjadi sebuah konsep yang mengandung variasi nilai.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah konten edukasi (X). Sedangkan variabel dependen (yang dipengaruhi) adalah perilaku generasi Z (Y).

### 1. Variabel Bebas/Independent (X)

Variabel X dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independent variabel. Menurut Shannon Hilson konten edukasi adalah segala jenis konten yang bertujuan untuk memberikan nilai kepada audiens dengan mengajarkan mereka sesuatu yang baru. Yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah konten edukasi TikTok.

### 2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Menurut Notoatmojo (2010) perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku generasi Z.

**Tabel 3. 1  
Tabel Variabel Penelitian**

Variabel:	Dimensi:	Indikator:	Skala:
Konten Edukasi - Shannon Hilson.	Edukasi	1. Menambah pengetahuan dan pemahaman baru dalam hal edukasi.	Likert

- C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang Perilaku Generasi Z Notoatmojo (2010).
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengecualikan pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel:	Dimensi:	Indikator:	Skala:
	Informasi	2. Membahas pendidikan secara luas. 3. Merealisasikan edukasi yang didapatkan. 4. Memberikan manfaat atau informasi yang positif dalam hal edukasi.	
	Pandai Teknologi	1. Selalu memberikan informasi ter-update. 2. Menunjukkan konten-konten yang bersifat edukatif. 3. Mendapat informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya.	Likert
	Bersosialisasi	Memanfaatkan teknologi untuk beraktifitas, terampil menggunakan perangkat teknologi.	Likert
	Kreatifitas dan Ekspresif	Memanfaatkan media untuk bersosialisasi dan berinteraksi.	Likert
	Gaya Belajar	Bagaimana mereka mengekspresikan diri melalui konten di media sosial.	Likert
		Preferensi dalam cara mereka memahami, mempelajari informasi melalui media sosial.	Likert

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah survey yang dikelola dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis pada responden yang untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada responden yang merupakan para generasi Z yang menggunakan aplikasi TikTok. Teknologi pengumpulan data melalui Google Forms.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan generasi Z yang menggunakan aplikasi TikTok.

7

**Metode Pengambilan Sampel**

1. Dilarang mengutip sebagai seluruh karya tulis ini tanpa m  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, p  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau selu  
tanpa izin IBKKG.

Menurut Sugiyono (2018:81) teknik pengambilan sampel merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sendiri, menggunakan teknik Purposive sampling karena akan meneliti dampak/pengaruh yang ditimbulkan dari konten edukasi TikTok terhadap perilaku generasi Z. Menurut Lenaini (2021:34) purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.

Maka dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria-kriteria sampel yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Responden yang merupakan generasi Z yang menggunakan aplikasi TikTok.
  2. Responden yang pernah mencari konten edukasi pada medsos TikTok.
  3. Responden yang pernah menemukan konten edukasi pada medsos TikTok mereka.

Sampel adalah contoh bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi yang dihasilkan oleh sampel dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Untuk mengetahui besar sampel yang harus diambil, peneliti akan menggunakan rumus Slovin.

## Keterangan :

n : Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, misalnya 10%.

Sebelum menggunakan rumus Slovin, penulis menentukan batas kesalahan yang digunakan dalam bentuk presentase. Hal ini artinya bahwa semakin kecil batas kesalahan yang digunakan, maka semakin baik hasil yang diperoleh.

Maka dari itu, penulis menentukan batas kesalahan sebesar 10% dari total jumlah generasi Z pengguna TikTok. Menurut laporan Social Insider, ada sekitar 109,9 (39.8% penduduk) juta pengguna TikTok di Indonesia per tahun 2023. Jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok terbanyak ke-2 di dunia. Dengan jumlah persentase generasi Z di Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok sebesar 44,3% (usia 18-24 tahun). Jadi setelah dihitung jumlah populasi generasi Z di Indonesia yang menggunakan medsoc TikTok adalah sebesar 48.730.000 pengguna.

Dengan data ini maka perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{48.730.000}{1+48.730.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{48.730.000}{1+487.300}$$

$$n = \frac{48.730.000}{487301}$$

$$n = 99,999 = 100$$

Hasil jumlah sampel yang akan diambil adalah 99,999 sampel, maka dari hasil yang telah dibulatkan yaitu jumlah sampel sebanyak 100 sampel.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah kuisioner disebarluaskan, data yang diperoleh dari penyebarluasan kuisioner tersebut

harus diolah. Dalam penelitian ini digunakan software SPSS untuk mengolah data tersebut.

Analisis data dan ukur sejauh mana konten edukasi pada aplikasi TikTok memengaruhi perilaku

generasi Z. Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mempermudah dalam proses pengolahan data, antara lain:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2016: 143) validitas merupakan suatu uji yang

digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam

mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat

mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat dipercaya,

sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Sedangkan suatu

kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji validitas yaitu:

Jika nilai  $r_{uj} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner tersebut

valid

Jika nilai  $r_{uj} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner tersebut

tidak valid

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS juga dapat

dengan menggunakan rumus Bivariate Pearson (korelasi produk moment) dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dengan mengkorelasikan masing masing skor item dengan skor total. Berikut

rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  : Jumlah skor total soal

$\sum Y^2$  : Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  : Jumlah skor total kuadrat butir soal

### b) Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2019:68) uji reliabilitas berfungsi untuk menetapkan

instrument kuesioner mana yang dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Jika uji reliabilitas dilakukan ketika alternatif jawaban lebih dari dua, maka menggunakan Cronbach's Alpha. Rumus uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

(C)

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

(C)  $\sigma_{tb}^2$  = varian total

Jika nilai alpha lebih besar dari 0,7 maka pertanyaan/pernyataan dianggap reliabel.

Rumus varian untuk sampel adalah

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = varian

n = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

## 2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a) Rata-rata Hitung (Mean)

Mean dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel

kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut, Mean dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-Rata Hitung

$x_i$  = Nilai sampel ke-i

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

n = Jumlah sampel

### b. Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang adalah rata-rata yang dihitung dengan memerhitungkan

timbangan/bobot untuk setiap datanya. Setiap penimbang/bobot tersebut merupakan pasangan setiap data. Rumus dari rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata tertimbang

$x_i$  = Nilai data ke-i

$f_i$  = Bobot data ke-i

n = Jumlah data

### c. Rentang Skala/Skala Likert

Rentang skala digunakan untuk menentukan posisi responden dengan

menggunakan nilai skor setiap variabel, rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

**Tabel Skala Likert**

NO:	JENIS JAWABAN:	BOBOT:
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### (C) Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

<b>3.</b>	<b>N = Netral</b>	<b>3</b>
<b>4.</b>	<b>TS = Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>5.</b>	<b>STS = Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

Dalam menghitung skala penelitian digunakan rentang skala, yaitu sebagai

$$RS = \frac{m - 1}{m}$$

$$Skala = \frac{skor tertinggi - skor terendah}{banyaknya kelas}$$

$$RS = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala penilaian

m = Skor tertinggi

p = Skor terendah

b = Jumlah kelas atau kategori

Skor terbesar 4 dan skor terkecil 1, dan jumlah kategori ada 4, maka dapat

ditentukan scalanya, yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{4 - 1}{4}$$

STS	TS	N	S	SS
<b>1,00</b>	<b>1,80</b>	<b>2,60</b>	<b>3,40</b>	<b>4,00</b>

Keterangan:

$1,00 - 1,80 =$  Sangat Tidak Setuju

$1,81 - 2,60 = \text{Tidak Setuju}$

**C**  $2,61 - 3,40 = \text{Setuju}$

$3,41 - 4,00 = \text{Sangat Setuju}$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2018:53) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal yang dimaksud adalah distribusi sebuah data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni tidak berat ke kiri ataupun ke kanan. Uji normalitas yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam Asymp.Sig (2-tailed) atau dengan metode Monte Carlo dengan menggunakan pengembangan yang sistematis dengan memanfaatkan bilangan acak. Menurut Mustofa dan Nurfadilah (2021) tujuan dilakukannya Monte Carlo adalah untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dari data yang telah diuji dari sampel yang bervariasi acak atau terlalu extreme nilainya.

Keterangan:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal Jika probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak jika probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak.

#### **Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018:102) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji

**C**apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortonogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pertimbangan utama untuk mengambil keputusan adalah:

- (1) Jika nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas
- (2) Jika nilai VIF  $> 10$ , maka akan terjadi multikolonieritas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:133) uji heteroskedastisitas adalah salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Kriteria utama untuk mengukur heteroskedastisitas adalah:

- (1) Jika nilai sig  $> 5\%$ , maka tidak terjadinya heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai sig  $< 5\%$ , maka terjadinya heteroskedastisitas

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu menggunakan Uji Glejser, Uji Park, Uji Whitre dan Uji Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot pada output yang ditampilkan pada SPSS. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Dengan melihat grafik Scatter plot antara nilai pediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika pola yang ditampilkan pada output SPSS tidak memiliki pola yang jelas.
- (2) Titik tidak mengumpul hanya di bagian atas atau bawah saja.
- (3) Titik tidak menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y|+

## 4. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen.

Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai

variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan. Bentuk persamaan regresi linear

sederhana sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0 maka nilai Y=a. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.



**Hak cipta milik IBI KKG**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**b** = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

### (C) **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

#### **b Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Menurut Ghozali (2018:98) koefisien determinasi (R2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, antara 0 dan 1.

- (1)  $R^2 = 0$ , artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2)  $R^2 = 1$ , artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

#### **c) Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)**

Menurut Gohzali (2018:99) uji F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh terhadap variabel terkait atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$H_a$  : Tidak semua Kriteria utama untuk mengambil keputusan adalah :

- (1) Jika nilai  $Sig > 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tersebut tidak dapat.

Digunakan. Jika nilai Sig F<0,05,maka tolak H0 artinya model regresi tersebut dapat

digunakan

### **Uji Signifikansi Koefisien (Uji Statisik t)**

Menurut Gohzali (2018:97) uji t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan

seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel bebas. Hipotesis yang digunakan, yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Dasar pengambil keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Signifikansi (sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis di terima.
- (2) Jika nilai signifikansi (sig)> probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.